

PENINGKATAN PROMOSI PRODUK UMKM MELALUI PENGURUSAN IZIN USAHA

Ari Putra Wibowo¹, Viki Masruroh^{2*}, Dwi Jayanti³, Hikmah Anna⁴, Adion Eras Sadela⁵

^{1,2*, 3,4,5} Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

ariputraw264@gmail.com

vikimasruroh123@gmail.com

dwijayanti935@gmail.com

hikmahannalatifah123@gmail.com

adnsdl07@gmail.com

Abstrak:

Salah satu produk unggulan yang berasal dari desa Bongsopotro yaitu banyak masyarakatnya yang membuat dan berjualan pentol baik di sekitar desa Bongsopotro maupun di luar desa Bongsopotro. Pelaku usaha pentol Desa Bongsopotro menggabungkan diri ke dalam paguyuban penjual pentol, yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sido Mulyo yang disahkan dengan SK pendirian bertanda tangan kepala Desa Bongsopotro. Namun sebagian dari usaha-usaha tersebut belum mengantongi izin usaha, salah satunya usaha pentol. Perizinan diperlukan bagi pelaku usaha untuk menunjang usaha yang dijalankan. Dari latar belakang tersebut, maka ditetapkan tujuan dari program kerja KKN ini adalah pemberdayaan UMKM dan peningkatan promosi produk UMKM melalui pengurusan izin usaha.

Kata Kunci: Peningkatan Promosi, Izin usaha, UMKM

Pendahuluan

Desa Bongsopotro merupakan salah satu desa dari 15 desa di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Desa Bongsopotro terdiri dari 4 RW, 16 RT, dan 3 dukoh, yaitu Dukoh Robahan, Sumberan, dan Sadang dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 yaitu sebanyak 3.000 jiwa. Pengaruh pembangunan nasional di masyarakat Desa Bongsopotro membentuk fenomena sosial. Ranjabar (dalam Umanilo, 2019) Pembangunan nasional adalah suatu upaya melakukan transformasi atau perubahan masyarakat, yaitu transformasi dari budaya masyarakat agraris tradisional menuju budaya masyarakat industri modern dan masyarakat informasi yang tetap berkepribadian Indonesia. Zaman dahulu masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani yang penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini, menyebabkan banyaknya industri yang berdiri dan mengakibatkan lahan pertanian sempit. Oleh karena itu, masyarakat Desa Bongsopotro beralih profesi dari sektor pertanian menuju sektor industri. Banyak jenis usaha rumahan yang dijalankan oleh masyarakat, antara lain usaha pentol, keripik, toko kelontong, dll.

*Correspondent Author: vikimasruroh123@gmail.com

Namun sebagian dari usaha-usaha tersebut belum mengantongi izin usaha, salah satunya usaha pentol. Perizinan diperlukan bagi pelaku usaha untuk menunjang usaha yang dijalankan. Salah satu pelaku usaha di Desa Bongsopotro yang belum memiliki izin usaha adalah pelaku usaha pentol. Pelaku usaha pentol Desa Bongsopotro menggabungkan diri ke dalam paguyuban penjual pentol, yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sido Mulyo yang disahkan dengan SK pendirian bertanda tangan kepala Desa Bongsopotro. Dari latar belakang tersebut, maka ditetapkan tujuan dari program kerja KKN ini adalah pemberdayaan UMKM dan peningkatan promosi produk UMKM melalui pengurusan izin usaha.

Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN disusun sadang, desa bongsopotro, Kec. Saradan. Dilakukan dengan Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Promosi Produk UMKM Melalui Pengurusan Izin Usaha.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Metode	Kegiatan	JP	Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat
1	Survei	Mensurvei UMKM apa saja yang ada didesa Bongsopotro khususnya yang ada didusun sadang sendiri serta permasalahan apa saja yang dihadapi oleh para UMKM yang ada disana	3 jam	Semua mahasiswa unversitas PGRI Madiun KKNT-MBKM kelompok 27
2	Perizinan	Meminta izin kepada kepala desa Bongsopotro serta paguyuban pentol sidomulyo dengan adanya kegitan sosialisasi yang akan diadakan oleh mahasiswa KKNT-MBKM kelompok 27	3 jam	Semua mahasiswa unversitas PGRI Madiun KKNT-MBKM kelompok 27
4	Diskusi	Menganalisis kembali permasalahan yang ada pada paguyuban pentol sidomulyo serta cara penyelesaiannya dan pembuatan materi yang akan dipresentasikan	4 jam	Semua mahasiswa unversitas PGRI Madiun KKNT-MBKM kelompok 27
5	Sosalisasi	Sosialisasi Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Promosi Produk UMKM Melalui Pengurusan Izin Usaha	5jam	Semua mahasiswa unversitas PGRI Madiun KKNT-MBKM kelompok 27

Hasil dan Pembahasan

Dalam menjalankan program kerja yang telah dilaksanakan semua peserta KKN-T Unipma 2022 Kelompok 27 melaksanakan survey terlebih dahulu agar mengetahui permasalahan di desa dan dapat menjalankan program dengan baik. Setelah mengetahui apa saja permasalahan di desa langsung melakukan perizinan yang dibutuhkan agar dapat berjalan sesuai rencana. Pertama proker unggulan yang dijalankan adalah UMKM. Dalam melakukan sosialisasi proker unggulan ini mengundang para pelaku umkm khususnya penjual pentol sidomulyo, setelah berdiskusi panjang ada permasalahan yang menarik untuk dibantu yaitu masalah perizinan usaha. Permasalahan ini sudah dirapatkan dengan hasil membantu proses izin usaha di dinas terkait untuk memberi solusi bagi pelaku umkm agar dapat segera mengurus izin usaha dan juga disahkan dinas terkait agar dapat memajukan usahanya melalui penjualan online maupun offline.

Dalam rangka mengembangkan umkm Desa Bongsopotro mahasiswa KKN-T Unipma 2022 Kelompok 27 berinisiatif membantu agar tetap produktif dan inovatif serta meningkatkan penjualan dengan cara dipasarkan online dan membantu proses izin usaha yang dibutuhkan pelaku usaha di desa setempat. UMKM memiliki peranan penting dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional dan penyediaan lapangan kerja. Untuk mengembangkan umkm pemerintah ikut berperan yaitu perbaikan sarana dan prasarana, akses perbankan, pembinaan SDM, pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan usaha serta perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik untuk mendukung eksistensi masyarakat menghadapi persaingan ekonomi ditengah pasar global.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Diskusi Permasalahan



Gambar 3. Penyerahan Modul Prosedur Izin Usaha UMKM

Kesimpulan dan Saran

Masyarakat Desa Bongsopotro memiliki banyak jenis usaha rumahan, antara lain usaha pentol, keripik, toko kelontong, dll. Namun sebagian dari usaha tersebut belum mengantongi izin usaha. Salah satunya adalah usaha pentol. Pelaku usaha pentol Desa Bongsopotro menggabungkan diri ke dalam paguyupan penjual pentol, yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sido Mulyo yang disahkan dengan SK Pendirian tangan kepala Desa Bongsopotro. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa program KKNT MBKM dalam pemberdayaan UMKM dan peningkatan promosi produk UMKM di Desa Bongsopotro melalui pengurusan izin usaha telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi dan apresiasi masyarakat tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Mahasiswa telah berusaha untuk membantu dalam pengurusan izin usaha dengan cara mendatangi Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun untuk menanyakan cara agar dapat mendapatkan izin dari Dinas terkait serta persyaratan apa saja yang diperlukan untuk perizinan.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd selaku rektor Universitas PGRI Madiun.
2. Dr. Fida Chasanatun, M.Pd selaku Kepala LPPM Universitas PGRI Madiun.
3. Dr. Dwi Rohman Soleh, S.s., M.Pd Selaku ketua panitia KKN-T MBKM Universitas PGRI Madiun
4. Ibu liana Vivin Wihartanti S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-T MBKM Universitas PGRI Madiun di Dusun Sadang, Desa Bongsopotro, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun.
5. KUBE Sido Mulyo Desa Bongsopotro, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun selaku mitra program kerja.

Referensi

- Putra Bakti, Dkk. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat. Yogyakarta: Artikel Kkn Uad.
- Umanailo, M (2019). Struktur Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Industri. <https://doi.org/10.31219/osf.io/75rwj>

